

## Kristus Di Kerajaan Milenium

Oleh Agustinus Depparua

### *Abstract*

*The emphasis of this topic is to talk about the position of Christ in the Millennial Kingdom, but before discussing about Christ, it helps us advance the perception of what the Millennium. All Christian believe in a millennial kingdom's just that there are several different concepts regarding time and place of occurrence of the millennial kingdom. In connection with this it is necessary to look at some of the views about the concept of the kingdom millennium.*

**Keywords :** *Christ, Lord, King, Kingdom of the Millennium.*

Milenium yang dimaksud dalam konteks ini adaah kerajaan seribu Tahun seperti dijelaskan dalam Wahyu 20:1-7, yang juga sering disebut Kerajaan Damai Sejahtera. Kerajaan ini disebut kerajaan yang penuh damai sebagaimana dijelaskan dalam Yes. 2:4, Mas. 72:7 dan Yes. 11:6-9 tanpa peperangan dan permusuhan diantara semua ciptaan. Disebut sejahtera sebab terciptanya kondisi ekonomi yang makmur luar biasa oleh karena kutuk terhadap bumi diangkat (Yes. 11:6-9, 39:5 dan 65:25) menyebabkan bumi menjadi subur dan sangat produktif (Yes. 35:1-7).

### **Pandangan Mengenai Milenium**

Dalam dunia teologi dikenal beberapa teori mengenai milenium antara lain: Pertama, Pascamilianisme. Teori ini menjelaskan bahwa oleh perjuangan Gereja dalam memberitakan Injil maka menyebabkan dunia akhirnya memeluk agama Kristen. Oleh perjuangan Gereja, dunia berangsur-angsur akan menjadi semakin baik. Terciptalah “masyarakat orang-orang kudus”<sup>11</sup> oleh perjuangan gereja ini menjadikan dunia layak untuk menerima kehadiran Kristus di dunia. Urutan peristiwa menurut teori ini bahwa “periode gereja akan berakhir pada kerajaan milenium yaitu masa yang penuh kedamaian dan kemakmuran suatu masa yang merupakan hasil

---

<sup>11</sup>HL. Wilmington, Eskatologi, Jawa Timur :Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1997. 286

perjuangan gereja.”<sup>2</sup> Diakhir dari kerajaan Milenium Yesus datang untuk kedua kalinya kemudian diikuti oleh kebangkitan Massal, pengadilan dan kemudian masuk dalam kekekalan.

Kedua, Amilianisme, Teori ini mengatakan bahwa “Kedatangan Kristus yang kedua kali adalah pada akhir periode Gereja dan tidak ada Kerajaan Milenium. Golongan ini percaya bahwa keadaan orang percaya di akhir zaman sekarang ini adalah realisasi dari kerajaan milenium itu. Urutan peristiwa eskatologi penganut teori ini adalah periode gereja akan berakhir dengan suatu masa krisis/siksaan, kemuliaan Kristus kembali, kebangkitan umum, pengadilan dan kekekalan dialami. Jika demikian maka untuk menafsirkan istilah seribu Tahun dalam Wahyu 20:1-7 dipahami secara simbolis. Keadaan yang adil dan makmur dipahami suatu keadaan yang dialami oleh orang-orang percaya dengan Kristus di surge. Pemerintahan yang dimaksud dalam Wahyu 20:1-7 adalah pemerintaha dalam hari setiap orang percaya.

Ketiga, Pramilianisme. Teori ini mengatakan bahwa kerajaan milenium akan terjadi di bumi secara nyata dimana Kristus akan memerintah sebagai Raja di bumi selama seribu tahun. Urutan peristiwa yang dianut oleh teori ini adalah Gereja akan diangkat sebelum masa Tribulasi, setelah masa tribulasi selama tujuh tahun di bumi Kristus akan datang bersama saleh-saleh-Nya dan akan memerintah di kerajaan milenium. Sesudah kerajaan milenium akan ada kebangkitan bagi orang yang tidak percaya yang disebut kbangkitan kedua, diikuti oleh penghakiman tahta putih kemudian masuk dalam kekekalan.

Tulisan ini menganut teori yang ketiga yaitu teori pramilianisme dengan alasan: pertama: Jika menganut teori yang pertama Pascamilianisme maka Gereja/atau orang percaya dianggap memiliki andil besar bagi kerajaan Milenium oleh karena dunia yang adil dan makmur tercipta oleh perjuangan gereja. Hal ini bertentangan dengan kondisi manusia dan fakta dari Firman Allah yang mengatakan bahwa dunia ini bukannya semakin lama semakin baik tetapi justru sebaliknya bahwa dunia ini semakin lama semakin jahat (1 Tim. 4:1-2, 1 Pet. 2). Kedua jika menganut teori amilianisme, maka nubuatan Alkitab tentang posisi Kristus sebagai keturunan Daud yang dalam 2 Samuel 7:12-16 tidak akan pernah terpenuhi dan bahwa Kristus dalam pandangan dunia tidak akan dikenal oleh dunia sebagai Raja dan hal ini bertentangan dengan hakekat posisi-Nya sebagai Raja. Ketiga, teori Praminialisme mengakomodir semua nubuatan Alkitab dipenuhi secara literal.

---

<sup>2</sup>Chris Marantika, Masa Depan Dunia ditinjau dari sudut Pandang Alkitab, Yogyakarta : Iman Pres, 2014.106

## **Posisi Kristus di Kerajaan Milenium**

Posisi Kristus di Kerajaan Milenium sangat sentral oleh karena salah satu tujuan berdirinya kerajaan milenium adalah untuk menyatakan integritas karakter Allah “belkali-kali setan menyelewengkan rencana Allah, kemuliaan, kehormatan (reputasi Allah) menurut terlaksananya kemenangan-Nya terhadap setan oleh kristus. Bila tidak demikian dunia mengenal Allah yang gagal menjanjikan dan mendemonstrasikan pemerintahan-Nya yang selalu kalah kepada si setan.”<sup>33</sup> Itulah sebabnya posisi Kristus di Kerajaan Milenium sangat penting dipahami dan dipertegas untuk menyatakan konsistensi Allah sebagai penguasa yang konsisten dengan Firman-Nya. Pembahasan pada topik ini akan memaparkan Posisi Kristus sebagai Tuhan dan Raja di atas segala Raja.

### **Kristus adalah Tuhan dalam Kerajaan Milenium**

Kristus adalah Allah sejati dan manusia sejati adalah salah satu keyakinan kaum Injili yang tidak dapat diganggu gugat. Dengan kata lain seorang yang mengaku sebagai penganut teologi injili secara otomatis berada pada posisi mengikuti Yesus sebagai Allah sejati dan manusia sejati. Sebaliknya pada say seseorang menolak konsep itu maka dengan sendirinya berseberangan dengan kelompok Injili.

Kemanusiaan Yesus dimulai sejak inkarnasi Kristus yang lahir dari perawa Maria dan berakhir pada kematian-Nya di kayu salib. Tetapi yang menarik adalah bahwa sekalipun kemanusiaan Yesus berakhir pada kematian-Nya di kayu salib tetapi tubuh kemanusiaan-Nya yang telah diubah menjadi tubuh kemuliaan bersifat kekal. Sehingga pada saat dia memerintah sebagai Raja di Kerajaan Milenium Ia dikenal sebagai keturunan Daud. Sebaliknya keilahian Yesus bersifat kekal artinya Dia tetap Allah sebelum Inkarnasi bahkan sampai Kebangkitan-Nya dari antara orang mati Dia tetap Allah. Di Kerajaan Milenium Yesus bukan hanya bertindak sebagai Raja tetapi juga bertindak sebagai Tuhan. Sebagai Raja Dia bertindak sebagai pemimpin dan penguasa yang berotoritas sedangkan dalam posisinya sebagai Tuhan bukan hanya pemimpin tetapi juga sebagai pemilik yang berdaulat dan sekaligus sebagai Tuhan yang

---

<sup>3</sup>Chris Marantika, Masa Depan Dunia ditinjau dari sudut Pandang Alkitab, Yogyakarta : Iman Pres, 2004.146

menerima penyembahan dari umat manusia. Filipi 2:10-11 berkata “Supaya dalam Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah, Bapa!” Sampai Yesus bangkit dari antara orang mati ayat ini belum digenapi dan akan digenapi pada Kerajaan Milenium. Alkitab tidak pernah mengajarkan dan mengizinkan menyembah kepada obyek manapun termasuk makhluk surgawi kecuali Tuhan. Oleh karena itu tidak dapat diragukan bahwa Yesus di Kerajaan Milenium selain sebagai Raja di atas segala Raja Dia juga sebagai Tuhan.

Dalam posisi Yesus sebagai Tuhan, dia duduk di bait Allah menerima ibadah dan penyembahan umat manusia. Suatu posisi yang sangat dirampas oleh anti kristus di masa tribulasi. Ini sangat penting oleh karena kedatangan-Nya yang pertama Yesus tidak diizinkan oleh sistem agama Yahudi untuk masuk dalam ruam Maha Kudus melainkan sebagai pusat ibadah dan penyembahan di Bait Allah yang didirikan di Kerajaan Milenium. Itulah sebabnya sehingga Bait Allah di Kerajaan Milenium tidak lagi memiliki tirai sebab semua umat manusia dapat menemui Allah yang Maha Kudus yaitu Yesus sendiri yang duduk di bait Allah untuk menerima ibadah dan penyembahan umat manusia. Manifestasi keillahian-Nya dinyatakan secara sempurna pada Kerajaan Milenium.

Mari kita membandingkan manifestasi Yesus pada kedatangan-Nya yang pertama dalam misi penyelamatan manusia dari dosa dengan manifestasi pada kedatangan-Nya yang kedua mendirikan dan memerintah di Kerajaan Milenium.

<b>Manifestasi Yesus pada kedatangan-Nya yang pertama (Betlehem-Kalvari)</b>	<b>Manifestasi Yesus pada kedatangan-Nya yang kedua di Kerajaan Milenium</b>
Lahir sebagai seorang bayi yang terbungkus dengan lampin (Luk. 2:22)	Sebagai seorang raja berpakaian kemegahan (Maz. 93:1)
Ia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya (Luk. 9:58)	Ia akan menjadi yang berhak menerima segala yang ada (Ibr.1:2)
Ia dipukul dengan buluh (Mat. 27:30)	Ia memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi (Why. 19:15)
Ia ditolak oleh Israel yang kecil (Yoh. 11)	Ia akan diterima oleh segala bangsa (Yes. 9:6)
Ia memakai mahkota duri (Yoh. 19:5)	Ia akan memakai mahkota emas (Why. 14:14)

Ia menyerahkan nyawa-Nya (Yoh. 19:30)	Ia hidup sampai selama-lamanya (Why. 1:18)
Ia dibaringkan di dalam kubur (Mat. 27:59,60)	Ia akan duduk di takhta-Nya (Ibr. 8:1)

Dari perbandingan diatas Nampak jelas perbedaan yang sangat menyolok sebab pada kedatangan-Nya yang pertama Ia bertindak sebagai hamba yang taat sedangkan pada kedatangan-Nya yang kedua Ia bertindak sebagai Tuhan dan Raja. Jika tidak ada Kerajaan 1000 Tahun atau kerajaan 1000 tahun hanya secara simbolis maka Yesus akan dikenal sebagai Pribadi yang menang dalam misi penyelamatan tetapi gagal membuktikan bahwa Dia adalah Allah yang berdaulat. Terlebih lagi jika tidak ada kerajaan Milenium di bumi maka integritas Allah dipertanyakan. Sebab jika demikian maka janji tentang kedatangan Mesias menjadi raja sebagaimana yang dijanjikan-Nya kepada umat Israel tidak akan pernah digenapi.

#### Kristus Raja Milenium

Dalam Wahyu 20:4, sudah dijelaskan bahwa Kristus akan memerintah dalam kerajaan damai selama seribu tahun. “Kepastian adanya sebuah kerajaan Kristus dalam teks tersebut terungkap melalui kata *basileuo*, yang artinya “memerintah”. Kata ini berkaitan langsung dengan kata benda *basileus*, yang berarti raja”<sup>4</sup>. Jadi kedudukan Kristus sebagai Raja untuk di kerajaan Milenium adalah merupakan suatu kepastian. Jika memperhatikan nubuatan Alkitab khususnya dalam 2 Samuel 7:12-16 bahwa keturunan Daud akan menjadi Raja untuk selama-lamanya yang kemudian ditegaskan lagi dalam Mat. 1:1 bahwa Kristus adalah keturunan Daud maka tidak diragukan lagi bahwa kerajaan Milenium tersebut adalah merupakan Rancangan Allah untuk menghadirkan kerajaan Allah yang adil dan makmur di bumi dimana Kristus sebagai Rajanya.

Kedudukan Kristus sebagai Raja di Kerajaan Milenium menggenapi janji Allah kepada orang Israel tentang hadirnya Mesias sebagai Raja atas mereka. Ketika kedatangan Kristus yang pertama salah satu alasan orang Israel menolak Dia adalah karena mereka berharap bahwa kedatangan-Nya adalah untuk mendirikan Kerajaan Allah. Jika kita membaca Luk. 24:21 kisah tentang Yesus menampakkan diri kepada murid-Nya dalam perjalanan ke Emaus dalam ayat ini ditegaskan bahwa para murid berharap bahwa Yesus akan menjadi Raja atas mereka yang akan melepaskan mereka dari tangan penjajah. Demikian juga sebelum Yesus naik ke Surga dalam

---

<sup>4</sup>Welly Pandensolang, Eskatologi Biblika, Yogyakarta : ANDI OFSET, 2014, 199

Kisah Para Rasul 1:6 ada permintaan supaya Yesus segera mendirikan Kerajaan Allah dimana Mesias sebagai Rajanya. Dan masih banyak ayat yang lain menjelaskan harapan orang Israel termasuk para murid supaya Yesus segera merealisasikan adanya Kerajaan Allah di bumi dimana Yesus (Mesias) sebagai Rajanya. Pada kedatangannya yang pertama ternyata bukan untuk mendirikan kerajaan bagi Israel melainkan misinya diperluas lagi yaitu untuk membebaskan manusia bukan hanya dari belenggu penjajahan kepada bangsa Israel oleh bangsa lain melainkan untuk membebaskan semua manusia dari belenggu dosa. Pada kedatangan-Nya yang pertama semua orang yang percaya dihimpun kedalam satu wadah yang dinamakan Gereja. Tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua kali Dia datang bukan lagi untuk membebaskan manusia dari belenggu dosa dan penjajahan tetapi untuk mendirikan kerajaan-Nya dimana dia sendiri akan memerintah sebagai Raja di atas segala Raja.

#### Orang-orang yang dipimpin oleh Kristus di Milenium

Pertanyaan penting yang sering kali dinyatakan adalah siapa yang akan dipimpin oleh Kristus di Milenium? Oleh karena kerajaan Milenium akan terjadi di bumi maka orang-orang yang dipimpin oleh Kristus di kerajaan itu adalah orang-orang yang memiliki tubuh fisik dengan kebutuhan sebagaimana layaknya manusia normal sekarang pada umumnya. Hanya saja perbedaannya adalah bahwa penduduk kerajaan Milenium adalah orang-orang yang telah lahir baru oleh karena iman kepada Kristus. Sebagaimana dikatakan Wilmingto bahwa “orang-orang yang belum diselamatkan tidak ada yang masuk dalam kerajaan seribu tahun (Yesaya 35, Yeremia 31:33,34; Yehekiel 20:37,38; Zakharia 13:9; Matius 18:3; 25:30, 46).<sup>5</sup> Mereka yang percaya kepada Yesus di masa Tribulasi masuk dalam masa Kerajaan Milenium menjadi warga kerajaan itu.

Di akhir masa tribulasi terjadi perang harmagedon dimana Kristus membinasakan semua orang-orang yang tidak percaya, menggenapi nubuatan Daniel dalam pasal 9:24-27 dimana dikatakan 70 X 7 masa ditetapkan untuk mengakhiri dosa dan kejahatan. Kejahatan dan dosa dibasmi oleh Kristus di perang harmagedon sebelum masuk Kerajaan Milenium. Dengan demikian mereka yang percaya kepada Yesus Kristus masuk kedalam kerajaan Milenium menjadi penduduk kerajaan itu. Merujuk pada Wahyu 7:4-8 yang secara gamlang menyebutkan

---

<sup>5</sup>HL. Wilmington, Eskatologi, Jawa Timur :Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1997. 299

jumlah orang Israel yang dimateraikan adalah seratus empat puluh empat ribu, masing-masing dua belas ribu setiap suku Israel ditambahkan dengan orang yang tidak terhitung jumlahnya dari bangsa-bangsa lain sebagaimana dijelaskan dalam Wahyu 7:9-17 dan jutaan yang lahir dalam masa kerajaan Milenium itulah yang menjadi penduduk kerajaan Milenium yang diperintah oleh Kristus.

Jelas bahwa orang-orang yang lolos dari masa tribulasi tersebut belum mengalami kematian secara fisik sehingga mereka masuk dalam Kerajaan Milenium dengan tubuh fisik dan tentu dengan kebutuhan fisik yang sama sebelum mereka menjadi penduduk Kerajaan Milenium. Sebagaimana kehidupan zaman sebelumnya mereka maka, minum, bekerja bahkan kawin mawin dan berkembang biak demikian juga pada Kerajaan Milenium tersebut. Yang berbeda adalah sebagai berikut : Pertama, bahwa pada masa Kerajaan Milenium Kristus hadir sebagai Raja yang memerintah secara langsung. Kedua, di kerajaan Milenium tidak ada setan sebab telah diikat selama seribu tahun (Wahyu 20:1-3). Yang Ketiga, di Kerajaan Milenium tidak ada lagi dosa dan kejahatan sebab hanya dihuni oleh orang-orang yang percaya kepada Kristus.

Yang Keempat, kutuk diangkat sehingga bumi memberi hasil yang melimpah demikian juga kutuk terhadap makhluk hidup termasuk manusia diangkat sehingga bagi laki-laki dalam mencari nafkah tidak lagi bersusah payah dan bagi wanita melahirkan tanpa rasa sakit, tidak ada binatang buas sebab tidak ada lagi perang dan permusuhan diantara ciptaan Allah itu. Oleh karena kutuk diangkat maka pada masa Kerajaan Milenium itu akan terjadi penambahan penduduk yang sangat signifikan menyebabkan bumi akan dipenuhi oleh generasi yang lahir dalam Kerajaan Milenium. Sekalipun penduduk Kerajaan Milenium tersebut terdiri dari orang-orang yang telah percaya kepada Kristus tetapi keturunan mereka masih tetap membutuhkan berita injil dan tuntunan kepada kebenaran sehingga kehadiran Kristus sebagai Raja begitu penting bukan hanya untuk menduduki takhta sebagai Raja tetapi juga melaksanakan kepemimpinan menuntun penduduk yang lahir dalam Kerajaan Milenium mengenal Allah dan kebenaran. Respon pribadi terhadap Injil tetap dibutuhkan di masa Kerajaan Milenium tersebut.

Kerajaan Milenium adalah puncak dari penggenapan nubuatan kepada Israel tentang hadirnya kerajaan Mesias yang dinantikan itu, demikian juga penggenapan bagi Gereja tentang hadirnya Kerajaan Allah di bumi. Sehingga kerajaan Milenium tidak lagi disebut sebagai Israel atau Gereja tetapi disebut sebagai Kerajaan Allah sebab Gereja telah berakhir pada masa kebangkitan pertama dan pengangkatan, demikian juga Israel berakhir pada masa Tribulasi.

Sekalipun penduduk Kerajaan Milenium ada yang berlatarbelakang orang-orang Israel dan orang-orang non Israel tetapi oleh karena mereka yang masuk kedalam Kerajaan Milenium bukan karena asal usul mereka tetapi oleh karena iman kepada Kristus sehingga penduduk kerajaan Milenium disebut sebagai warga Kerajaan Milenium.

### Sistem Pemerintahan Kristus di Kerajaan Milenium

Sistem pemerintahan Teokrasi dilaksanakan secara sempurna pada Kerajaan Milenium sebab kehadiran Kristus sebagai Raja di atas segala Raja memjamin terlaksananya pemerintahan teokrasi secara langsung tersebut. Sekalipun demikian system pemerintahan pada kerajaan tersebut juga memberi kesempatan kepada orang-orang percaya yang telah memiliki tubuh kemuliaan untuk ikut memerintah bersama dengan Kristus. Dalam Wahyu 20:4 Firman Tuhan berkata :

*Lalu aku meliha takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang dipenggal kepalanya karena kesaksia tentang Yesus dan arena Firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan dan patungnya dan yang tidak menerima tanda pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu Tahun.*

Ayat diatas jelas mengungkapkan tentang posisi orang-orang percaya yang telah dibangkitkan pada kebangkitan pertama dalam kerajaan seribu tahun sebagai raja. Kalau pada masa Gereja orang-orang percaya seringkali disebut sebagai anak Raja tetapi sebagai raja. Kepemimpinan orang-orang percaya dalam masa ini lebih karena penghargaan Tuhan Yesus kepada mereka oleh karena iman dan perjuangannya menghadapi berbagai tantangan hidup dalam iman kepada Kristus. Marantika mengungkapkan demikian :

System pemerintahan dalam kerajaan Milenium adalah bersifat Teokrasi di mana Mesias menjadi Raja-Nya (Yes. 2:2-4, Dan. 7:13,14; Zef. 3:9-10; Zak.9:10-15; 14:16-17; Mat. 1:27). Orang-orang yang penting yakni hamba-hamba Allah memerintah sebagai gubernur (raja-raja) Yes.32:1; Yer. 30:21; Yeh. 45:8-9, Why. 19:16. Sedangkan

penguasa-penguasa yang lebih rendah itu akan memerintah (Luk. 19:12-18). Penguasa-penguasa ini akan mengepalai sepuluh negeri dan lima negeri di dalam kerajaan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas menunjukkan adanya pemerintah yang diangkat oleh Kristus memiliki posisi sebagai pemimpin-pemimpin dibawah Kristus yang adalah Raja diatas segala Raja. Dalam hal ini kedudukan orang percaya sebagai raja bukanlah sebagai pemimpin yang independen melainkan sebagai bagian dari kepemimpinan Kristus.

Pertanyaan penting yang perlu dipahami dalam hal ini adalah apa dasar pengangkatan bagi mereka yang memimpin dengan posisi yang berbeda-beda itu? Ada dua jawaban : Yang pertama, perbedaan posisi dalam Kerajaan Milenium tidak lagi memiliki keinginan daging sebab mereka telah memakai tubuh kemuliaan. Apapun posisi yang diberikan kepada mereka yang ikut memerintah bersama Kristus adalah hak prerogatif Kristus sebagai Raja di atas segala Raja sehingga apapun posisi yang dipercayakan kepada mereka tidak lagi penting. Yang kedua, dasar pemberian posisi dalam memerintah sebagai Raja di kerajaan Milenium ditentukan oleh mahkota yang dipersembahkannya kepada Kristus pada akhir masa Pesta Anak Domba.

Alkitab tidak memberi penjelasan secara eksplisit tentang hal ini. Tetapi oleh karena kerajaan Milenium bercirikan adil dan makmur maka tentunya sistem pemerintahanpun bersifat adil sehingga argumentasi yang kedua mengenai dasar pemberian posisi orang percaya lebih dapat dipertanggungjawabkan secara logika teologis. Dengan demikian maka kebenaran Firman Tuhan yang berkata "*Maka kata tuannya itu kepadanya: baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia engkau telah setia dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu*" (Mat. 25:21). Kata tanggung jawab dalam ayat ini diterjemahkan dari kata *καταστήσω* yang secara harafiah dapat diterjemahkan dengan kata mengatur pemerintahan. Adalah merupakan salah satu dasar yang mendukung argumentasi diatas. Jika demikian maka jelas bahwa kesetiaan orang percaya dalam menggunakan karunia dan talenta yang Tuhan anugerahkan kepadanya memiliki dampak bukan hanya untuk menerima mahkota tetapi juga berdampak pada posisinya pada waktu memerintah bersama Kristus di Kerajaan Milenium.

---

<sup>6</sup> Marantika, Eskatologi, 156

## Kesimpulan

Ulasan dalam topik ini menegaskan bahwa Kerajaan Milenium sebagaimana dijelaskan dalam Wahyu 20:1-6 bukan sebuah kerajaan yang hanya ditafsirkan secara simbolis tetapi lateral. Sehingga dengan demikian lama Kerajaan itu adalah seribu tahun dan terjadi secara visible di dunia.

Posisi Kristus sebagaimana fokus ulasan ini sangat krusial sebab selain Kristus tampil dalam Kerajaan Milenium tersebut selain sebagai Tuha juga sebagai Raja di atas segala Raja. Yesus sebagai Tuhan menegaskan bahwa Dia adalah Tuhan sehingga dia layak menerima ibadah dan penyembahan umat manusia pada Kerajaan Milenium. Posisi Kristus sebagai Tuhan menunjuk pada otoritas-Nya sebagai pemilik segala ciptaan yang berdaulat penuh serta yang berhak menerima ibadah dan korban penyembahan. Sedangkan posisi Kristus sebagai Raja merujuk pada posisi-Nya sebagai pemimpin yang berotoritas sebagai penjaga dan pemelihara. Hal ini penting dalam rangka penggenapan nubutan dala Perjanjian Lama khususnya mengenai posisi Yesus sebagai keturunan Daud yang akan menjadi Raja untuk selama-lamanya. Jika tidak ada Kerajaan Milenium di bumi maka nubuatan tentang Mesias sebagai Raja tidak akan pernah digenapi.

Penduduk Kerajaan Milenium adalah orang-orang yang lolos dari masa tribulasi karena imannya kepada Kristus kemudian masuk dalam Kerajaan Milenium dengan memakai tubuh fisik. Yang akan dipimpin oleh Kristus bersama dengan orang-orang Saleh yang telah memakai tubuh kemuliaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa penghuni Kerajaan Milenium adalah orang-orang yang telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruslamat baik mereka yang memakai tubuh fisik maupun yang telah memakai tubuh kemuliaan. Demikianlah kebenaran firman Tuhan kita selama-lamanya bersama dengan Kristus.

## Bibliografi

Baker, Charles F. *Dispensational Relationships*. Jakarta : Pustaka Alkitab Anugerah, 2011.

Conn, Harvey, M. *Teologia kontemporer*. Malang : Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1996.

Groenem, C. *Sejarah Dogma Kristologi*. Yogyakarta : Kanisius, 1999.

Marantika, Chris. *Masa Depan Dunia ditinjau dari Sudut Pandang Alkitab*, Yogyakarta : Iman Press, 2004.

Pandensolang, Welly. *Eskatologi Bliblika*. Yogyakarta : ANDI Offset, 2004.

Tindas, Arnold. *Innerancy Ketaksalahan Alkitab*. Jakarta : HIT, 2007

Wilmington, HL. *Eskatologi*, Jawa Timur : Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1997.